



Dorong Pembentukan TPF Dugaan Kredit Fiktif Bank Jogja

YOGYA, TRIBUN - Faksi PDI Perjuangan Kota Yogyakarta menginisiasi pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) kasus dugaan kredit fiktif sebesar Rp27,4 miliar oleh PD BPR Bank Jogja. Tim yang digawangi Komisi B tersebut, rencananya bakal melakukan pendalaman selama tiga bulan ke depan.

Ketua Faksi PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Deddy Jati Setiawan, me-

ngatakan, pembentukan TPF merupakan hasil koordinasi internal di tingkat fraksi. Menurutnya, TPF perlu direalisasikan untuk menghindari *rush money* nasabah, karena mengancam keberlangsungan dari Bank Jogja.

"Akhirnya, kita memutuskan membentuk tim pencari fakta untuk me-

● ke halaman 15



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

JUMPA PERS - Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta, Deddy Jati Setiawan, dan Ketua TPF Bank Jogja, sekaligus Ketua Komis B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro, saat memberikan keterangan pers di Kantor DPRD Kota Yogyakarta, Minggu (25/4).

Dorong Pembentukan

● Sambungan Hal 9

nindaklanjuti informasi liar di tengah masyarakat, untuk menghindari *rush*," ujarnya, Minggu (25/4).

Ketua TPF Bank Jogja, sekaligus Ketua Komis B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro, menyampaikan, pihaknya mendukung penuh proses hukum yang tengah dilakukan Kejaksaan Tinggi dan Polda DIY. Kemudian, TPF lantas menjalankan fungsi dan peran pengawasan komisi.

"Jadi, yang ingin kami fokuskan adalah bagaimana itu bisa terjadi, kemudian karena tematikanya adalah kredit fiktif, ya kita akan urai untuk mendapatkan informasi," katanya.

"Yang jelas, kita sudah memanggil Bank Jogja. Selanjutnya kami akan masuk, meminta data-data, maupun bukti terkait bagaimana teman-teman analis di Bank Jogja, bisa sampai kecolongan kredit semacam itu," tambah Antoro.

Ia menegaskan, pendalaman tak akan berhenti di internal Bank Jogja saja. Namun, orang-orang yang secara by name dan by adress ikut me-

nerima kucuran dana dari perbankan plat merah tersebut, ada kemungkinan juga akan ditemui. Pasalnya, mereka tentu memiliki informasi akurat.

"Ya, tidak menutup kemungkinan, kami akan menemui teman-teman yang hari ini dianggap sebagai pengguna, sekaligus korban, yang dimasukkkan dalam bagian dari PT yang mengakibatkan kredit fiktif itu," ungkapnya.

Antoro berujar, TPF akan melaporkan hasil pendalaman kepada publik secara berkala dan komperhensif. Menurutnya, dari hasil pendalaman tersebut, pihaknya juga ber-

upaya menginisiasi pembentukan panitia khusus (Pansus) pengawasan kasus yang menimpa Bank Jogja ini.

"Karena permasalahan menjadi sangat pelik, dan tingkat kepercayaan masyarakat pada BUMD perlu ditumbuhkan kembali. Seperti yang sudah disampaikan ketua fraksi, terjadinya *rush* harus bisa diantisipasi," tandasnya.

"Pansus akan jadi inisiasi kami. Hal-hal yang terjadi akan kami koordinasikan dengan teman-teman fraksi, untuk meng-update perkembangan melalui fungsi pengawasan yang melaekat di Komisi B," pungkash Antoro. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Bank Jogja			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005